

ABSTRAK

Nama : Farhan Iskandar
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Pengaruh Bekam Terhadap Gula Darah Sewaktu dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Gula Darah Sewaktu (GDS) merupakan istilah yang merujuk pada pengukuran kadar glukosa dalam darah yang diambil pada waktu acak, tanpa mempertimbangkan waktu makan terakhir pasien. Diabetes mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia. Penyakit ini ditandai oleh hiperglikemia, kondisi dimana kadar gula darah melebihi nilai normal, yang disebabkan oleh gangguan produksi atau fungsi insulin. Salah satu terapi alternatif yang mendapat perhatian adalah bekam, sebuah metode pengobatan tradisional yang telah dipraktikkan selama ribuan tahun di berbagai budaya. Bekam dalam Islam menurut hadits Rasulullah SAW sangat menganjurkan pengobatan dengan bekam karena memberikan dampak baik bagi tubuh dan dalam rangka mencari pengobatan alternatif untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani.

Metodologi: Penelitian ini adalah penelitian eksperimental dengan rancangan cross-sectional untuk mengevaluasi efek terapi bekam basah terhadap kadar gula darah sewaktu pada individu. Data dikumpulkan dari kelompok intervensi berupa diberikan terapi bekam dan kelompok kontrol tidak diberikan terapi bekam dengan mengumpulkan kadar gula darah awal sebelum dan sesudah. Analisa data menggunakan uji T-paired test untuk mengevaluasi perbedaan antara kadar gula darah pretest dan posttest.

Hasil: Berdasarkan hasil uji t berpasangan p-value sebesar 0,001 menunjukkan $\alpha = 0.05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terapi bekam yang dilakukan oleh responden memiliki efek yang signifikan dalam menurunkan kadar gula darah

Kesimpulan: Terapi bekam yang dilakukan pada responden memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan gula darah. Penurunan kadar gula darah setelah terapi bekam adalah sebesar 22.234 mg/dL, yang menunjukkan terapi bekam dalam membantu pengelolaan kadar gula darah pasien diabetes mellitus.

Kata Kunci: Bekam, Gula darah sewaktu, Diabetes.

ABSTRACT

Name : Farhan Iskandar
Study Program : Medicine
Title : The Effect of Cupping on Random Blood Sugar and Its Review According to Islamic Views

Background: Random Blood Sugar (RBS) refers to the measurement of blood glucose levels taken at a random time, without considering the patient's last meal. Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease with a prevalence that continues to rise worldwide. This condition is characterized by hyperglycemia, where blood sugar levels exceed normal values due to impaired insulin production or function. One alternative therapy that has gained attention is cupping therapy, a traditional treatment method practiced for thousands of years across various cultures. Cupping therapy in Islam, according to the hadiths of the Prophet Muhammad SAW, strongly recommends it as a form of treatment because it provides significant benefits for the body and serves as an alternative method of maintaining physical and spiritual health.

Methodology: This study is an experimental research with a cross-sectional design aimed at evaluating the effect of wet cupping therapy on random blood sugar levels in individuals. Data were collected from an intervention group and a control group by measuring initial blood sugar levels before and after the intervention. Data analysis was conducted using a paired T-test to evaluate the differences between pretest and posttest blood sugar levels.

Results: Based on the paired t-test results, a p-value of 0.001 indicates significance at $\alpha = 0.05$. This suggests that the cupping therapy performed on respondents has a significant effect in reducing blood sugar levels.

Conclusion: The therapy demonstrated a notable impact, with an average decrease in blood sugar levels of 22.234 mg/dL following the cupping session.

Keywords: Cupping therapy, Random blood sugar, Diabetes.